

ABSTRAK

REPRESENTASI GENDER DALAM NOVEL HIJRAH ITU CINTA KARYA ABAY ADHITYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA

Melati Nur Latifah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi gender dalam novel *Hijrah Itu Cinta* karya Abay Adhitya serta menganalisis potensinya sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi (*conterit analysis*) dan pendekatan deskriptif-interpretatif. Data diperoleh melalui pembacaan intensif terhadap teks novel, identifikasi kutipan yang merepresentasikan isu gender, serta interpretasi makna yang terkandung di dalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi gender dalam novel ini mencerminkan relasi sosial antara laki-laki dan perempuan yang dinamis, mencakup stereotip gender, peran sosial, dan perubahan perilaku tokoh seiring proses hijrah. Tokoh laki-laki digambarkan melalui pergeseran dari perilaku negatif terhadap perempuan menuju kesadaran spiritual dan sikap menghormati perempuan. Tokoh perempuan ditampilkan dengan kompleksitas peran, baik sebagai objek stereotip kecantikan maupun subjek yang memiliki kekuatan untuk menentukan jalan hidupnya.

Analisis potensi sebagai sumber belajar menunjukkan bahwa novel ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kompetensi memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan karya sastra. Selain itu, hubungan antara nilai-nilai moral, sosial, dan religius dalam novel dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia memperkuat relevansinya sebagai bahan ajar. Manfaat novel ini tidak hanya berfokus pada aspek estetika sastra, tetapi juga pada pengembangan karakter, kesadaran kritis, serta pemahaman terhadap isu kesetaraan gender di kalangan peserta didik. Pertama, novel ini relevan untuk mengajarkan apresiasi sastra berbasis nilai moral dan sosial. Kedua, materi dalam novel dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang memadukan literasi kritis dengan pendidikan karakter, terutama terkait kesetaraan gender dan penghormatan terhadap perbedaan peran sosial. Ketiga, bahasa yang digunakan dalam novel relatif komunikatif sehingga mudah dipahami oleh siswa SMA/MA, sekaligus mengandung ragam bahasa sastra yang kaya.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa *Hijrah Itu Cinta* tidak hanya menyuguhkan kisah hijrah tokoh-tokohnya, tetapi juga memberikan gambaran penting tentang representasi gender yang dapat dijadikan bahan refleksi dan pembelajaran. Dengan demikian, novel ini memiliki potensi kuat sebagai sumber belajar sastra yang mendukung penguatan karakter dan kesadaran gender pada siswa.

Kata Kunci: representasi gender pemahaman terhadap isu kesetaraan gender di kalangan peserta didik, novel *Hijrah Itu Cinta*, sumber belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia, Pengembangan karakter, analisis isi

ABSTRACT
REPRESENTASI GENDER DALAM NOVEL HIJRAH ITU CINTA KARYA ABAY
ADHITYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA

Melati Nur Latifah

This research aims to describe gender representation in the novel *Hijrah Itu Cinta* by Abay Adhitya and to analyze its potential as a learning resource for students in Indonesian language learning. This study employed a qualitative descriptive method with content analysis techniques and a descriptive-interpretative approach. Data were obtained through intensive reading of the novel, identifying excerpts that represent gender issues, and interpreting the meanings contained therein.

The results indicate that gender representation in this novel reflects dynamic social relations between men and women, encompassing gender stereotypes, social roles, and changes in character behavior throughout the hijrah process. Male characters are portrayed as undergoing a transformation from negative behavior towards women to developing spiritual awareness and respect for women. Female characters are depicted with role complexity, both as objects of beauty stereotypes and as subjects with the agency to determine their own life paths.

Analysis of the novel's potential as a learning resource indicates that it can be utilized in Indonesian language learning, particularly in the competencies of understanding, analyzing, and interpreting literary works. Furthermore, the relationship between the novel's moral, social, and religious values and the objectives of Indonesian language learning strengthens its relevance as a teaching material. Therefore, the utilization of this novel should not only focus on the aesthetic aspects of literature, but also on character development, critical awareness, and understanding of gender equality issues among students. First, this novel is relevant for teaching literary appreciation based on moral and social values. Second, the material in the novel can be used as a learning medium that combines critical literacy with character education, particularly regarding gender equality and respect for differences in social roles. Third, the language used in the novel is relatively communicative, making it easy for high school students to understand, while also containing a rich variety of literary language.

This study concludes that *Hijrah Itu Cinta* not only presents the characters' spiritual journey but also provides valuable insights into gender representation, which can serve as material for reflection and learning. Therefore, the novel holds strong potential as a literary learning resource that supports character building and gender awareness among students.

Keywords: gender representation, understanding of gender equality issues among students, the novel *Hijrah Itu Cinta*, learning resources, Indonesian language learning, character development, content analysis


Chair Person
Rika Kartika, S.Pd., M.Pd.